

BAB IV

PENUTUP

Proses penciptaan suatu karya tentunya memiliki keberhasilan dan kendala dalam setiap perjalanannya, begitu pula dalam proses penciptaan karya tari Singo Barong. Karya tari Singo Barong diciptakan karena keinginan penata untuk memperkenalkan dan mendalami kesenian Reyog Ponorogo khususnya tokoh Singo Barong. Karya tari Singo Barong adalah komposisi tari kelompok yang berbentuk tipe tari dramatik. Penciptaan karya tari ini merupakan penuangan ide serta kreativitas penata tari yang dilatar belakangi oleh kesenian Reyog Ponorogo.

Karya tari berjudul Singo Barong, menceritakan tentang gerak *Kebat* seorang *Pembarong* adalah gerak memutar menggunakan topeng Singo Barong. Gerak *kebat* ada dua macam yaitu *kebat* depan memiliki makna menyerang, berarti tokoh Singo Barong adalah seorang raja yang pemberani yang disimbolkan dengan binatang Harimau dan *kebat* belakang memiliki makna bertahan, berarti tokoh Singo Barong adalah seorang raja yang berwibawa, disimbolkan dengan binatang burung Merak. Penata juga memunculkan perbedaan cara *Pembarong* memainkan topeng Singo Barong yang lebih mendalami rasa (jiwa) dan *Pembarong* yang hanya menggunakan kemampuan teknik (raga).

Setelah melakukan beberapa kali proses latihan banyak hambatan-hambatan seperti cuaca yang tidak menentu, kedisiplinan penari, keterbatasan waktu dan ruang latihan, kedisiplinan pemusik, penggunaan Auditorium tari yang terbatas hanya sekali dalam dua minggu karena terlalu banyak yang mengambil Tugas Akhir, banyak pendukung yang bukan mahasiswa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta mengakibatkan sering terjadi keterlambatan waktu proses latihan dan susahnyanya mengatur jadwal untuk latihan bersama, menggunakan penata musik asli Ponorogo tidak bisa latihan efektif selama tiga bulan dan proses dengan seluruh pendukung hanya bisa dilakukan seminggu sebelum hari seleksi 2, seleksi 3, dan hari H. Penciptaan karya tari ini belum sepenuhnya baik, masih banyak terdapat kekurangan yang harus dibenahi. Kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak demi kesuksesan dan kelancaran penggarapan karya tari ini.

Lewat karya tari Singo Barong penata berharap penonton dapat menikmati hasil dari proses penciptaan yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dengan penuh cerita dan suka cita. Harapan dikarya selanjutnya waktu yang sedikit bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya mengingat kesibukan para pendukung yang berbeda dan padat. Hambatan dan halangan dalam karya ini semoga dapat menjadi pelajaran dan pengalaman dalam pembuatan karya selanjutnya. Akhirnya penata memohon maaf jika dalam karya ini masih banyak keterbatasan yang belum mampu dilewati, semoga dalam karya selanjutnya penata dapat menciptakan karya tari yang lebih baik. Terimakasih.

Daftar Sumber Acuan

A. Sumber Tertulis

Dibia, I Wayan, FX. Widaryanto, Endo Suanda. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Faudzannafi, Muhammad Zamzam. 2005. *Reog Ponorogo Menari Di Antara Dominasi Dan Keragaman*. Yogyakarta: Kepel Press. 2005.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek koreografi kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____.2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Haryamawan, RMA.1988. *Dramaturgi*. Bandung : Rosda Offset.

Hawkins, Alma M. 1964. *Creating Through Dance*. Terjemahan dari *Seni Menata Lewat Tari* oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.

Soemarto. 2014. *Menelusuri Perjalanan Reyog Ponorogo*. Ponorogo: CV. Kotareog Media. 2014.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas : Modern dan Tradisi*. Yogyakarta : Cipta Media.

_____.2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Mudjiono. 1997. *Reyog Ponorogo; Fungsi, Perkembangan, dan sosialisasi*. Yogyakarta: Dekdikbud.

Murgiyanto,Sal, 1986, “Dasar-Dasar Koreografi Tari,” dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta, Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Padmodarmaya, Pramana. 1998. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta : Balai Pustaka.

Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Yogyakarta: Pencetakan Jalasutra.

Singodimedjo, Markoem. 1996. *Pedoman Dasar Kesenian Reyog Ponorogo Dalam Pentas Budaya Bangsa*. Ponorogo: Pemerintah Kabupaten Tingkat II Ponorogo. 1996.

Smith, Jaqueline M. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers*. London : Lepus Book, terjemahan oleh Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

Sumaryono, Endo Suanda. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

B. Vidiografi

Vidio dokumentasi penulis pada saat pementasan Reyog Ponorogo dalam acara Festival Reyog Nasional 2016 di Panggung Utama Alun-alun Ponorogo Jawa Timur, pada tanggal 29 September 2016.

Vidio dokumentasi penata pada saat pementasan karya tari Gembong Galing dalam ujian koreografi mandiri di Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2016.

C. Webtografi

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ponorogo diunggah pada 14 Agustus 2004 diunduh pada tanggal 19 Maret 2017

www.artikata.web.id/singobarong diunggah pada 9 Febuari 2009 diunduh pada tanggal 19 Maret 2017

www.artikata.web.id/reog diunggah pada 25 September 2005 diunduh pada tanggal 21 Maret 2017

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Reog_\(Ponorogo\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Reog_(Ponorogo)) diunggah pada 7 Agustus 2010 diunduh pada tanggal 21 Maret 2017

D. Sumber Lisan

Nama : Misdi
Umur : 70 tahun
Alamat : Desa Josari, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo
Pekerjaan : Seniman Reyog Ponorogo seorang mantan Pembarong

Nama : Rony
Umur : 31 tahun
Alamat : Gamping Kidul, Yogyakarta
Pekerjaan : Seniman Reyog Ponorogo seorang Pembarong

Nama : Ghani
Umur : 73 tahun
Alamat : Desa Plunturan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo
Pekerjaan : Seniman Reyog Ponorogo seorang mantan Pembarong

Nama : Nardi Kucing
Umur : 59 tahun
Alamat : Desa Kebon, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo
Pekerjaan : Seniman Reyog Ponorogo seorang mantan Pembarong

Nama : Agung Setyono
Umur : 38 tahun
Alamat : Sumber Tumperej, Banjarsari, Surakarta
Pekerjaan : Seniman Reyog Ponorogo dan seorang Pembarong

